
Peningkatan Mutu Produktivitas Aneka olahan Nanas Pada UMKM Nanas di Desa Tangkit Baru: Strategi Penanggulangan Karhutla

Yuliusman^{1*}, Dedy Setiawan¹, Husni Hasbullah¹, Lucky Enggrani Fitri¹,

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Indonesia

Penulis Korespondensi : yuliusraham@yahoo.co.id

Abstrak: Sasaran pengabdian ini, adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Tangkit Baru yang mana pada saat ini memiliki permasalahan dalam hal pemasaran khususnya kesulitan dalam pemasaran produk olahan Nanas. Pengabdian ini, berupaya untuk memberikan pelatihan dalam hal pemasaran dan membuatkan media pemasaran berbasis web atau yang dikenal dengan *E-Commerce* untuk Mitra. Tujuan dengan adanya pengabdian ini, diharapkan bisa memperkenalkan produk-produk olahan nanas mereka lebih luas lagi melalui web dan dapat meningkatkan Omzet UMKM mitra. Peningkatan omzet ini diharapkan dapat menjadi magnet bagi masyarakat di desa Tangkit Baru untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut serta dapat mengubah kebiasaan petani di desa tersebut untuk menjadikan hasil pertanian mereka menjadi produk olahan dan juga diharapkan dengan kegiatan ini, akan mengubah kebiasaan petani di sana agar kedepannya menjual hasil perkebunan nanas dalam bentuk produk olahan sehingga dengan perubahan ini, tidak ada lagi petani yang ada disana membuka lahan yang baru yang bisa berdampak pada kebakaran lahan dan Hutan.

Kata kunci: Produk Olahan Nanas, Web, *E-Commerce*, Pemasaran.

1. PENDAHULUAN

Kebakaran lahan dan hutan (karhutla) di Provinsi Jambi pada tahun 2017 kembali terjadi. Berdasarkan data Meterologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Sultan Thaha dari bulan Januari hingga Desember ada 48 titik Hotspot yang tersebar di Provinsi Jambi (Oni, 2017). Kebakaran lahan dan hutan ini tersebar di beberapa daerah seperti di Kab Tanjung Jabung Timur, Tanjung Jabung Barat, Muaro Jambi, Batang hari, Tebo, Muara Bungo dan Kab. Tebo. Luas lahan yang mengalami kebakaran sepanjang tahun 2016-2017 mencapai 20 persen, hal ini terungkap dari hasil jumpa pers oleh walhi Jambi (Arnoldy 2017). Namun jumlah ini masih relative aman dibandingkan dengan kejadian kebakaran hutan yang terjadi pada tahun 2015, yang mana pada tahun 2015 tersebut menjadi kenangan yang buruk bagi masyarakat di Jambi akibat dampak terjadinya kebakaran lahan dan hutan pada tahun tersebut.

Kebakaran Lahan dan Hutan khususnya di Kabupaten Muaro Jambi, sering terjadi di Kec. Sungai Gelam karena di kecamatan ini memiliki lahan belukar yang luas dan sebagian daerahnya merupakan lahan Gambut seperti di sebagian daerah Desa Tangkit Baru. Pada tahun 2015 kebakaran yang terjadi di Kec. Sungai Gelam seluas 270 Hektare (Nursyifani, 2017). Pada tahun 2017, khususnya Di daerah Desa Tangkit Baru kembali telah terjadi lagi kebakaran hutan seluas ± 2 Ha pada lahan belukar. Kebakaran ini terjadi disebabkan oleh ulah beberapa masyarakat di desa tersebut dalam membuka lahan baru untuk lahan perkebunan Nanas karena orientasi masyarakat di Desa tersebut semakin banyak lahan perkebunan yang dimiliki maka akan memberikan banyak keuntungan. Desa Tangkit Baru merupakan daerah yang mayoritas masyarakatnya berkebun Nanas. Kebiasaan masyarakat di daerah ini untuk membuka lahan baru dengan cara membakar lahan tersebut dikarenakan cara yang demikian merupakan cara yang paling cepat dan hemat.

Luas perkebunan Nanas di desa Tangkit Baru, Kec. Sungai Gelam, Kab. Muaro Jambi berjumlah ± 1200 Ha dan Jumlah hasil panen buah Nanas perhari dari Desa Tangkit sebanyak 15.000 s/d 20.000 Buah. Melihat dari hasil ini. Tentu merupakan hasil yang luar biasa. Namun sangat disayangkan hasil ini belum benar-benar memberikan kontribusi yang besar terhadap

kesejahteraan masyarakat di desa tersebut. Harga jual Nanas perbuah yang dijual petani ke pada pengumpul rata-rata dibawah Rp. 1.000 perbuahnya. Namun bila hasil nanas tersebut dijual dalam bentuk olahan seperti Dodol Nanas, Keripik Nanas, Selai Nanas dan Kue Nanas. Harganya lebih menjanjikan, seperti harga dodol Nanas Per-Kg Rp 30.000,-. UMKM Olahan produk nanas di desa ini belum begitu banyak di temuin, hal ini dikarenakan kekuatiran masyarakat sulitnya untuk dapat memasarkan produk olahan nanas di desa tersebut, sehingga factor-faktor ini yang menyebabkan masyarakat malas untuk merubah kebiasaan mereka untuk mengelolah hasil perkebunannya dalam bentuk produk olahan.

Melihat situasi yang demikian, tim mencoba merangkul beberapa UMKM produk olahan Nanas yang telah ada di desa tersebut untuk dijadikan mitra pengabdian ini seperti **UMKM Tulimario** yang dipimpin oleh **H. Baso Intang, SE** yang merupakan orang yang pertama mendirikan UMKM produk Olahan Nanas Pertama di desa tersebut dan beliau juga yang pertama pada tahun 1991 yang memiliki ide untuk menjadikan Buah Nanas sebagai bahan baku utama untuk pembuatan produk Dodol Nanas pertama di Indonesia, pada tahun 2013 beliau mendapat penghargaan dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono selaku pemilik usaha kecil yang berhasil. UMKM ini, pada saat ini telah memasarkan beberapa produk olahan Nanas dalam bentuk olahan seperti Dodol, Keripik, Selai, Kue Nanas. Pada saat ini semua supermarket di Jambi menjual hasil produk olahan nanas dari UMKM mereka. Omzet yang mereka dapati pada saat ini lebih kurang 40 s/d 50 juta perbulannya. H Baso Intang mengatakan kendala yang mereka alami selama ini terjadi dalam hal pemasaran dan sulitnya untuk memperkenalkan produknya ke luar Prov. Jambi. Sehingga belum begitu terkenalnya produk-produk mereka di luar Jambi, ini juga kenapa petani disini malas untuk mengubah kebiasaannya untuk menjadi buah Nanas jadi bahan olahan. Beliau mengatakan para wisatwan yang datang ke Jambi Hanya mengetahui oleh-oleh dari Jambi hanya pempek, padahal kalau bicara pempek di Prov. Palembang juga memiliki Pempek, artinya tidak ada perbedaan. Sedangkan dodol Nanas yang bahan bakunya dari buah Nanas menurut H. Baso hanya ada satu-satunya di Jambi tidak dimiliki oleh daerah lain. Oleh-oleh ini bisa menjadi Icon Jambi.

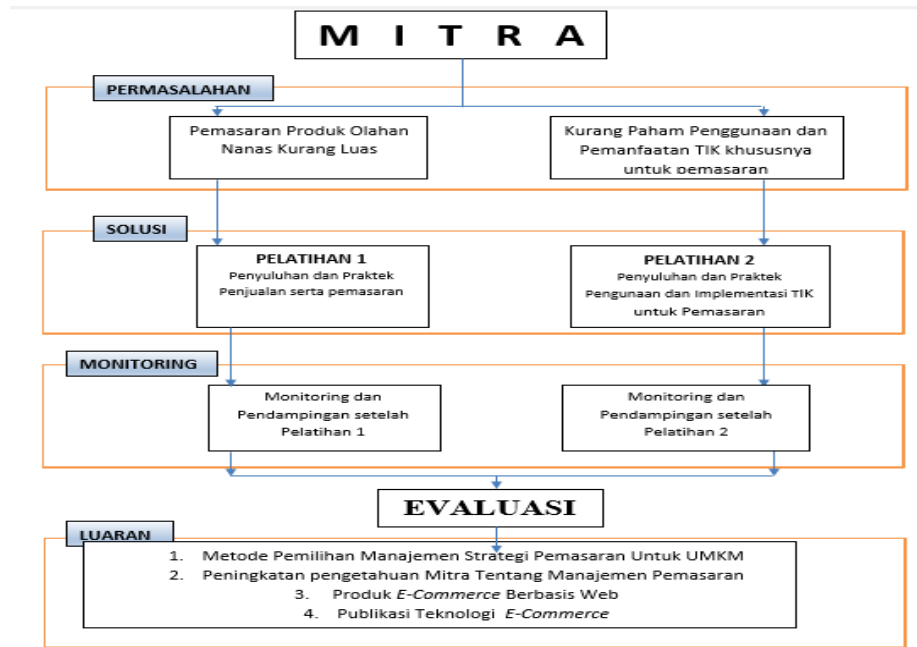
Pengabdian ini, berupaya untuk memberikan pelatihan dalam hal pemasaran dan membuat media pemasaran berbasis web atau yang dikenal dengan *E-Commerce* untuk masing-masing Mitra. Tujuan dengan adanya pengabdian ini, diharapkan bisa memperkenalkan produk-produk mereka lebih luas lagi dan dapat meningkatkan Omzet masing-masing UMKM sehingga dengan peningkatan ini dapat menjadi magnet bagi masrakat disana untuk dapat mengubah kebiasaan petani di desa tersebut untuk menjadikan hasil pertanian mereka menjadi produk olahan sehingga dengan perubahan ini, tidak ada lagi kedepannya petani didesa mitra yang membuka lahan baru untuk lahan perkebunan nanas sehingga dampak dari kebakaran lahan dan Hutan di lokasi mitra tidak terulang lagi dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut.

2. TARGET DAN METODE PELAKSANAAN

Target dari pengabdian ini adalah bagaimana cara meningkatkan mutu Produktivitas dari produk-produk olahan Nanas dari Mitra sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan Mitra dan masyarakat sekitarnya dalam upaya mengurangi dampak kebakaran lahan dan hutan karena adanya pembukaan lahan baru di desa tersebut, sesuai dengan apa yang telah dianalisis secara sederhana pada pendahuluan. Adapun luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Pembuatan teknologi tepat guna berupa Sistem E-Commerce Berbasis web dan peningkatan pemahaman manajemen strategi dalam pemasaran produk olahan Nanas

oleh kedua mitra. Inovasi dalam program pengabdian ini berupa adanya Web E-Commerce yang akan dimiliki oleh Mitra.

Gambar 1. Metode Pelaksanaan



Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

- Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan penerapan pengabdian kepada masyarakat yaitu para dosen dan mitra binaan dengan memperhatikan saran dari pihak perangkat desa dalam hal ini, Kantor Desa Tangkit Baru.
- Metode dan tahapan dalam penerapan pengabdian kepada masyarakat/mitra, mulai dari identifikasi kebutuhan mitra, perancangan, pembuatan, uji operasi, pendampingan operasional, dan penerapan pengabdian tersebut kepada masyarakat/Mitra.
- Diskripsi pengabdian yang akan diterapkan ke masyarakat disertai data yang mendukung (gambaran teknologi, desain, dll). pengabdian yang akan diterapkan kepada mitra adalah peningkatan pemahaman mitra dalam hal strategi pemasaran produk dan dibangun Teknologi *E-Commerce*, teknologi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada konsumen untuk dapat mengakses produk-produk yang tersedia yang dimiliki mitra melalui Teknologi *E-Commerce* berbasis Web. Dalam penamaan domain bisa disesuaikan dengan keinginan mitra.
- Prosedure kerja untuk mendukung realisasi yang di tawarkan.
Teknologi *E-commerce* ini digunakan untuk membantu UMKM (Usaha Mikro dan Kecil Menengah), para pengusaha olahan produk Nanas bekerja secara efisien dan efektif. Teknologi ini didesain dalam bentuk yaitu bentuk *E-Commerce* berbasis web disesuaikan dengan keinginan mitra. UMKM nantinya akan diberikan pelatihan bagaimana cara mengoperasikan dari aplikasi ini dan mitra akan memiliki 1 user sebagai Admin di web *E-Commerce* sehingga UMKM mitra dapat menambah dan memperbaiki data (baik data produk, persediaan barang) yang ada di masing-masing *E-Commerce* tersebut. Aplikasi *E-Commerce* ini juga di rancang agar konsumen dapat bertransaksi melalui E-Commerce ini, sehingga seluruh aktivitas keuangan dapat tercatat dengan baik dalam system *E-*

Commerce ini. sehingga dengan teknologi ini dapat memperluas pemasaran produk dan meningkatkan kepuasan, keamanan, kenyamanan bagi penggunanya. Setelah teknologi berhasil di implementasikan, selanjutnya akan di berikan pelatihan kepada pihak mitra untuk dapat menggunakan kedua aplikasi tersebut.

- e. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program
Partisipasi mitra meliputi diskusi dengan dosen perguruan tinggi dan pemda dalam aktivitas berikut ini: survei penentuan tempat mitra binaan, penyusunan proposal, penentuan peserta untuk dilatih, pelatihan penggunaan TIK, pelatihan pengolahan Aplikasi *E-Commerce*, pelatihan Manajemen pemasaran (baik offline maupun online), dan pelatihan kewirausahaan.
- f. Evaluasi Pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat di Lapangan.
 - Partisipasi Masyarakat (level partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program, posisi strategis masyarakat sebagai elemen pelaksana, keterpaduan dan kebersamaan dengan PT dan Desa)
 - Peningkatan Potensi Daerah (keberhasilan program dalam memanfaatkan potensi daerah, keserasian potensi daerah dan aktivitas program, ketepatan program terhadap persoalan wilayah).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini kegiatan telah berlangsung, prioritas utama yang dilakukan adalah mempersiapkan software yang akan digunakan dalam rangka membantu UMKM mitra untuk memasarkan produk olahan nanas berbasis online (*E-Commerce*). Selanjutnya, mempersiapkan sarana pendukung berupa domain untuk web e-commerce yaitu www.tulimario.com yang dapat diakses oleh siapapun dan di manapun, selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan berupa pelatihan dan demonstrasi langsung dilapangan dihadapan pengelola e-commerce mitra UMKM serta pemantauan akhir dan keberlanjutannya.

Secara lebih rinci tahapan kerja pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel 1. dibawah ini.

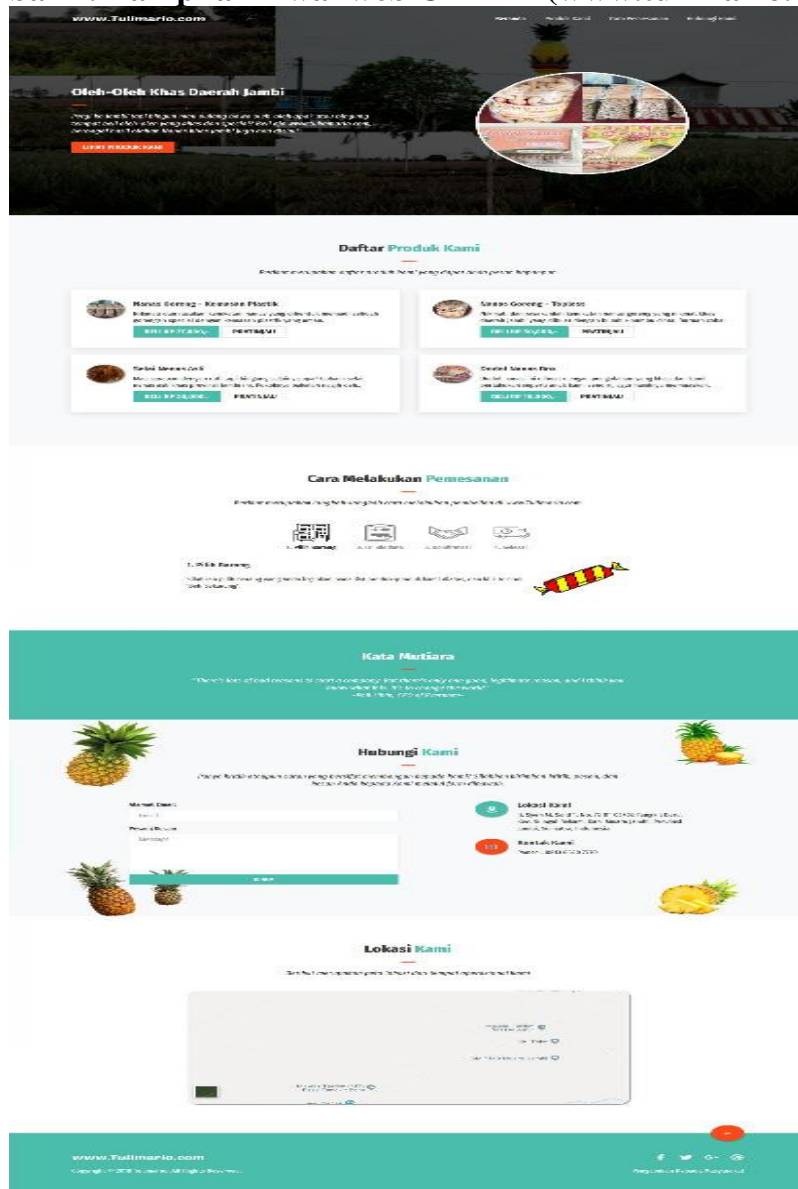
Tabel 1.
Tabel Tahapan Kerja Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan
1.	Peningkatan Mutu Produktivitas Aneka olahan Nanas Pada UMKM Produk Nanas di Desa Tangkit Baru, Kec. Sungai Gelam, Kab. Muaro Jambi Bagi Meningkatkan Taraf Perekonomian Masyarakat	a. Pengurusan surat perizinan		Sudah dilaksanakan

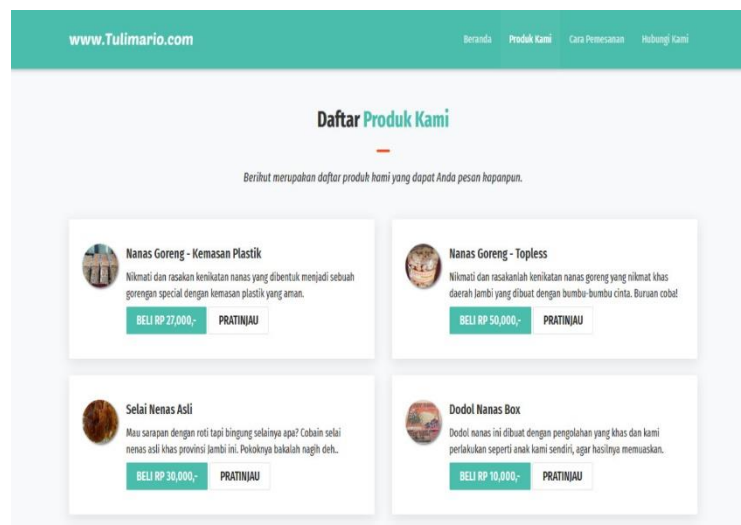
		b. Survei pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Diperlukan untuk mendapatkan informasi apakah sumber daya yang dimiliki oleh mitra telah memadai atau Tidak untuk digunakan pada fase Pengembangan selanjutnya Mengetahui sebab dan akibat yang ditimbulkan dari sistem yang sedang berjalan Mengetahui keinginan/ apa yang diharapkan oleh mitra 	Sudah dilaksanakan
		c. Rakor tim pelaksana dan pengurus (Mitra)		Sudah dilaksanakan
		d. Penyusunan rencana kerja		Sudah dilaksanakan
		e. Perancangan dan Pembuatan Program	<ul style="list-style-type: none"> Menterjemahkan keinginan mitra ke Dalam bahasa Komputer. Perancangan ini meliputi : Output, Input, File-file, Database, Komputer, Bahasa yang digunakan, Metode dan prosedur, Pengendalian intern. Pembuatan program yang telah disepakati 	Sudah dilaksanakan
		d. Evaluasi awal		Sudah dilaksanakan
2.	Peningkatan pengetahuan Pengelolah tentang Dampak Kebakaran hutan dan E-Commerce	g. Penyuluhan dan pengenalan dampak kebakaran hutan dan E-commerce	Memperkenalkan serta menjelaskan kepada para mitra tentang E-Commerce dan Dampak Kebakaran Hutan	Sudah dilaksanakan
		h. Bimbingan E-Commerce		Sudah dilaksanakan
		i. Bimbingan penggunaan program E-Commerce		Sudah dilaksanakan
		j. Evaluasi akhir		Sudah dilaksanakan
		k. Bimbingan input transaksi satu		Sudah dilaksanakan

		periode terakhir	
	n.	Pemantuan khusus untuk berkelanjutan	Melakukan perbaikan – perbaikan pada kesalahan – kesalahan atau kegagalan – kegagalan yang timbul oleh penggunaan sistem informasi
			Sudah dilaksanakan

Gambar 2. Tampilan Awal web UMKM (www.tulimario.com)



Gambar 3. Daftar Produk Olahan UMKM



4. KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah adanya motivasi dari para pengurus UMKM dan masyarakat di desa Tangkit Baru untuk memproduksi produk-produk olahan nanas dan memanfaatkan Teknologi informasi yaitu webe-commerce yang dibangun dalam rangka meningkatkan mutu penjualan produk olahan nanas dari desa tersebut, dimana sebelumnya masyarakat tidak mau membuat olahan nanas dan penjualan produk olahan nanas dilakukan secara manual.

5. SARAN

Perlu adanya peranan stakeholder seperti pemerintahan daerah khususnya dinas koperasi dan UMKM kab. Muaro Jambi yang terkait dengan pengembangan sistem e-commerce produk-produk UMKM sehingga kedepannya proses pembuatan dan pengembangan aplikasi tersebut dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pihak mitra dan masyarakat di desa Tangkit Baru, Kec. Sungai Gelam, Kab. Muaro Jambi-Provinsi Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnoldy, Andika 2017 "20 Persen Lahan dan Hutan Jambi Musnah Terbakar di 2017" dari <http://jambi.tribunnews.com/2017/12/27/20-persen-lahan-dan-hutan-jambi-musnah-terbakar-di-2017>. Dikutip 17 Februari 2018
- Nursyifani, 2017,"Kebakaran Hutan Belajar Dari Memori 2015", dari <http://kalimantan.bisnis.com/read/20170908/452/687885/kebakaran-hutan-belajar-dari-memori-2015>. Dikutip 17 Februari 2018
- Oni, 2017, "BMKG Deteksi Sembilan Titik Panas di Jambi", dari <http://nasional.harianterbit.com/nasional/2017/09/17/87033/0/20/BMKG-Deteksi-Sembilan-Titik-Panas-di-Jambi>. Dikutip 17 Februari 2018